

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 pada pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwasanya pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, berkembangnya potensi siswa menjadi manusia beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab. Berdasarkan undang-undang tersebut, dapat dijelaskan bahwa fungsi dari pendidikan nasional adalah membentuk manusia yang berjiwa nasional dan religius. Untuk membentuk manusia yang religius, maka dibutuhkan suatu pendidikan yang mendukung. Salah satu pendidikan yang mendukung adalah pendidikan Islam yang mana pendidikan tersebut mengacu pada dasar-dasar sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Ternyata lembaga pendidikan Islam merupakan bagian dari jalur, jenjang, dan jenis pendidikan dari Sistem Pendidikan Nasional. Dan dapat diketahui bahwasanya dasar-dasar dan perundang-undangan tentang pendidikan Islam dapat mengacu melalui sumber ajaran agama Islam salah satunya adalah Al-Qur'an.

Seiring dengan berjalannya waktu, usaha-usaha pemeliharaan Al-Qur'an terus dilakukan dari generasi ke generasi selanjutnya, dan salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an yaitu dengan menghafalnya. Salah satu usaha nyata yang dilakukan umat Islam saat ini adalah memunculkan lembaga-lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Lembaga tersebut diantaranya TPA/TPQ, Ma'had, dan pondok Pesantren. Lembaga-lembaga inilah yang memfasilitasi santri-santri yang ingin menghafal Al-Qur'an.

Sekolah Dasar SD Muhammadiyah Imam Syuhodo adalah salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan *tahfidz* Al-Qur'an sebagai program unggulan. Dalam melaksanakan pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di lembaga pendidikan ini, selain persiapan kurikulum dan persediaan guru pembimbing, penerapan metode *muri-Q* pengajaran dalam pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an juga mendapatkan perhatian khusus dari pengelola pembelajaran dan penanggung jawab program *tahfidz* di sekolah SD Muhammadiyah imam syuhodo ini.

Upaya penerapan suatu metode pengajaran *tahfidz* yang menyenangkan dan tidak membosankan sangat diutamakan apalagi siswa yang diajarkan adalah siswa SD yang masih senang dengan permainan. Hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi pembimbing atau guru bidang studi *tahfidz*. Dalam proses pembelajarannya, banyak metode yang digunakan para pembimbing *tahfidz* dalam menghafal Al-Qur'an. Semakin banyak pembimbing maka semakin bervariasi juga metode menghafal yang digunakan.

Salah satu metode menghafal Al-Qur'an yang menyenangkan dan bisa meningkatkan kualitas hafalan siswa adalah metode *muri-Q*. *Muri-Q* ini merupakan singkatan dari murotal irama Al-Qur'an yang dapat diartikan. Sesuai dengan nama dan singkatannya, metode *Muri-Q* adalah suatu metode untuk mempelajari irama melantukan Al-Qur'an sesuai dengan tahsin dan tajwid. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an akan terasa indah dan menyentuh jika dilagukan, guna untuk menghindari kebosanan dan kejenuhan anak didik ketika belajar *tahfidz* Al-Qur'an.

Sesuai dengan penelitian terdahulu, setelah melakukan pengamatan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Imam Syuhodo khususnya pada program *tahfidz* Al-Qur'an, peneliti melihat adanya upaya yang dilakukan sekolah dalam menunjang kualitas hafalan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, upaya ini lebih khusus diterapkan pada pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an karena sekolah ini memiliki program unggulan *tahfidz* Al-Qur'an.

Dalam observasi, peneliti melihat pelaksanaan penerapan program *tahfidz* Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo yang dimulai dengan *breifing* wali kelas yang bertujuan untuk membangun komunikasi positif dengan siswa, mengulang hafalan, menambah hafalan sedikit demi sedikit, menguatkan hafalan dan melakukan permainan sambil menguatkan hafalan. Selain itu upaya peningkatan kualitas hafalan ini juga dapat peneliti lihat dari jam pelajaran yang disediakan sekolah untuk *tahfidz* Al-Qur'an sangat panjang yaitu 30 menit dalam satu kali pertemuan.

Efektivitas yang merupakan hasil penerapan dari program *tahfidz* Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Imam syuhodo adalah hafalnya juz 29 dan 30 oleh siswa-siswi SD Muhammadiyah Imam Syuhodo yang terprogram secara efektif serta efisien.

Pada zaman sekarang banyak anak kecil atau siswa SD yang lebih asyik dengan bermain *gadget* dibanding dengan anak yang suka atau giat membaca Al Quran. Diadakannya program *tahfidzul* Quran di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo, maka anak lebih mengetahui manfaat dari menghafal satu per satu ayat sampai surat dalam Al Quran. Program *tahfidz* ini juga membawa pengaruh yang baik terhadap peserta didik pada sistem pembelajaran yang lainnya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :

### **“EFEKTIVITAS METODE *MURI-Q* PADA PROGRAM *TAHFIDZ* AL-QUR'AN DI SD MUHAMMADIYAH IMAM SYUHODO”**

#### **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah dan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan siswa kelas 1, 2 dan 3 SD Muhammadiyah Imam Syuhodo dalam penerapan metode *muri-Q* pada program *tahfidz* Al-Qur'an?
2. Bagaimana hasil penerapan metode *muri-Q* pada siswa dalam program *tahfidz* Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode *muri-Q* pada program *tahfidz* Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo?

### C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang akan dicapai, yaitu :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan siswa kelas 1, 2 dan 3 SD Muhammadiyah Imam Syuhodo dalam penerapan metode *muri-Q* pada program *tahfidz* Al-Qur'an?
2. Mendeskripsikan hasil penerapan metode *muri-Q* pada siswa dalam program *tahfidz* Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo
3. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam penerapan metode *muri-Q* pada program *tahfidz* Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan nilai yang berguna pada berbagai pihak, yaitu :

#### 1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang agama Islam. Lebih khusus pada siswa yang menghafal Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo.

#### 2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa menambah wawasan mengenai implementasi metode *muri-Q* yang digunakan sebagai metode menghafal di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo.

b. Bagi Guru (Pengajar)

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa khususnya siswa yang diasuhnya

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam mengoptimalkan program *tahfidz* sebagai program unggulan di sekolah.